

## BAB III

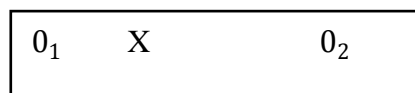
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian.

Didalam penelitian perlu diadakannya sesuatu desain penelitian sesuai dengan apa yang akan di uji. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan raket kayu terhadap hasil belajar *forehand groundstroked* dalam pembelajaran tenis tingkat pemula pada sisiwa kelas VIII SMPN 14 Bandung. Menurut Sugiyono (2014, hlm.107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini sebelumnya dipilih sesuai dengan tujuan kemudian diberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal siswa dan kemudian dilanjutkan cara membandingkan dengan sampel setelah diberi perlakuan. Menurut Sugiyono ( 2012, hlm. 75), desain *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

$0_1$ : Tes awal (*pre-test*)

$0_2$ : Tes Akhir (*post-tes*)

X : *Treatment* ( perlakuan )

Tiara Kirana, 2016

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN RAKET KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR FOREHAND GROUNDSTRIKE DALAM PEMBELAJARAN TENIS LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan raket kayu terhadap hasil belajar *forehand groundstroke* dalam pembelajaran tenis lapangan. Desain yang dibentuk dengan cara mengambil satu kelompok sebagai kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan raket kayu. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan latihan menggunakan raket kayu.

## **B. Populasi dan Sampel.**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian (2014, hlm. 117), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada SMPN 14 Bandung. Sampel Menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Untuk itu digunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) dikatakan ‘Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.’ Karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara *purposive sampling* yaitu untuk mengambil populasi yang telah ditentukan dengan kriteria berdasarkan murid yang belum pernah melakukan permainan tenis sebelumnya.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang untuk kelompok eksperimen, sebagai kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan raket kayu. Dan cara pengambilan sampel sebanyak 15 orang dikarenakan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Gay dalam Tuwu, (1993, hlm. 163) sebagai berikut:

Dalam teknik pengambilan sampel Gay menawarkan beberapa ukuran minimum yang dapat diterima berdasarkan tipe penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif: 10 persen dari populasi. Untuk populasi yang sangat kecil diperlukan minimum 20 persen.

2. Penelitian korelasi: 30 subjek.
3. Penelitian *ex post facto* atau penelitian kasual komparatif: 30 subjek perkelompok
4. Penelitian eksperimen: 15 subjek.

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini, yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan peneliti menganggap pada siswa memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan pembelajaran tenis tingkat pemula. Yaitu anak yang belum pernah melakukan pembelajaran olahraga tenis sebelumnya.

Menurut Maklum dalam tesis Kamnuron (2015, hlm.63), menyatakan bahwa:

“Kondisi eksternal adalah peraturan yang berlaku atau orang yang memiliki otoritas tidak mengizinkan. Adapun kondisi internal adalah apabila penyampelan dilakukan terhadap subyek maka suasana kealamiah kelompok tersebut merupakan salah satu kajian dalam riset yang dilakukan.”

Peneliti mengambil pada satu kelas pada kelas VIII SMPN 14 Bandung, dikarenakan untuk memudahkan peneliti mengingat untuk menghemat biaya, waktu, dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### **C. Instrumen Penelitian.**

Didalam sebuah penelitian, instrumen merupakan alat yang penting yang dapat dilakukan didalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen., Sugiyono (2014, hlm 107) mengatakan, “Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan”.

Tes merupakan alat ukur, yaitu unutm mengukur keberhasilan siswa yang sudah diberikan perlakuan terhadap hasil belajar. Lebih lanjut mengutip dari pendapat Arikunto (1995, hlm. 51) dari buku yang ditulis oleh Nurhasan dan Hasanudin (2014, hlm. 3), beliau mengartikan “tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.”

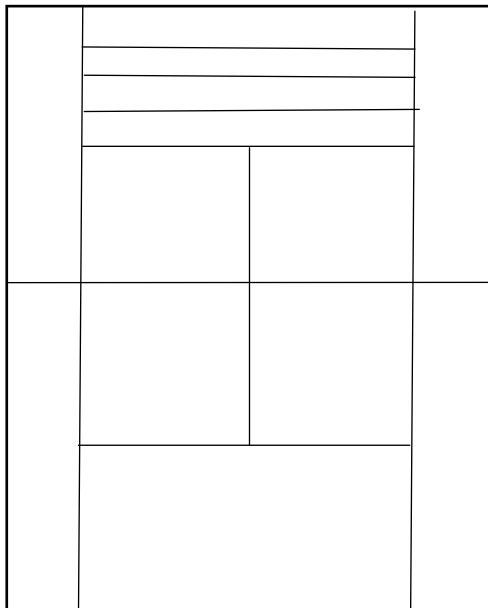
Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dalam buku pedoman dan instrumen praktikum test dan pengukuran olahraga Nurhasan dan Hasanudin (2014, hlm. 258-259) test *forehand grounstroke* 10 kali

pukulan. Tujuan: Untuk mengukur kemampuan mengarahkan pukulan *forehand groundstroke* ke sasaran.

Alat dan fasilitas:

1. Bola tenis 10 buah
2. Sebuah raket
3. Penggunaan lapangan dengan membuat garis service sebagai sealah satu garis untuk tes. Buat tiga garis lain dengan jarak 1,5m diantara garis service dan garis akhir.

Gambar 3.2 (Bentuk sasaran):



Pelaksanaan:

Sebelumnya orang yang akan melakukan tes, melaksanakan pemanasan terlebih dahulu. Baik pemanasan, statis, dinamis, maupun pemanasan dengan menggunakan raket dalam bentuk permainan yang mengarah ke tenis.

Tiara Kirana, 2016

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN RAKET KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR FOREHAND GROUNDSTRIKE DALAM PEMBELAJARAN TENIS LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Testee berdiri di tengah garis akhir. Pelatih, guru pembantu mengambil posisi di seberang net digaris tengah *service*. Pembantu mengumpan bola sepuluh kali yang diumankan kepada testee.

Tes dilakukan, 10 bola untuk *forehand groundstroke*. Testee berusaha memukul bola melewati net dan tali yang diarahkan ke lapangan di seberang yang diberi angka sebagai skor. Untuk obyektivitas tes kalau mungkin yang memberikan bola (pembantu) harus sama untuk semua peserta tes.

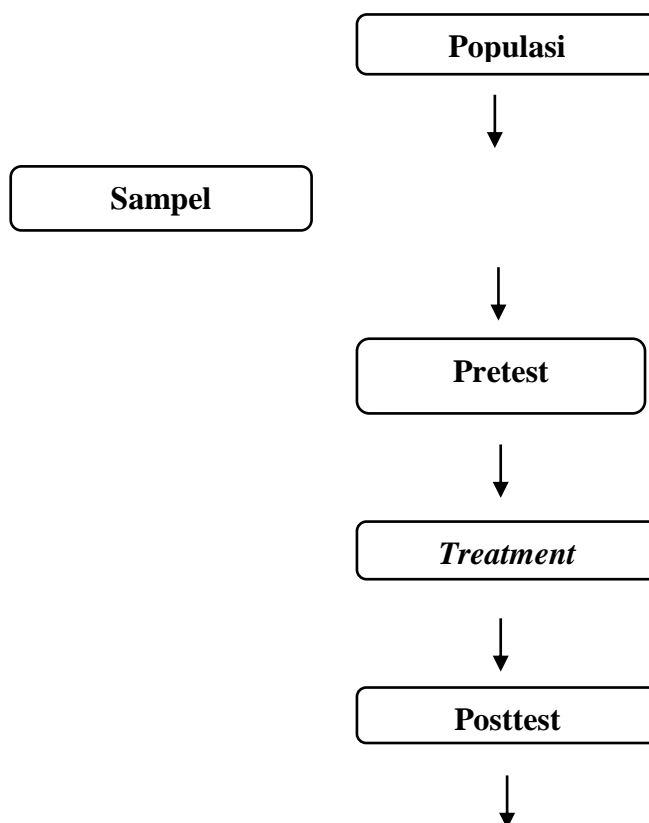
Cara menskor: Bola yang jatuh pada sasaran yang diberi angka 5,4,3,2,1.

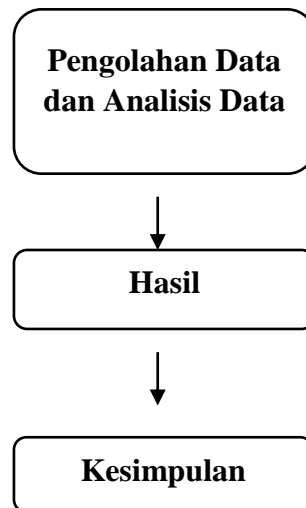
#### **D. Prosedur Penelitian.**

Berdasarkan desain penelitian yang telah disebutkam diatas, maka langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1

Dibawah ini adalah prosedur penelitian:





Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah menentukan populasi, kemudian menentukan sampel. Setelah itu dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya dengan cara memberikan *treatment* yaitu dilakukan selama 4 minggu dengan uraian 3 kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu. Masih menurut Harsono dalam tesis Kamnuron (1988, hlm. 194) menyatakan bahwa "... sebaiknya dilakukan tiga kali dalam seminggu dan selingi satu hari istirahat untuk memberikan kesempatan bagi otot untuk berkembang dan mengadaptasikan diri pada hari istirahat tersebut." Pengaruh latihan dapat dilihat setelah dua minggu mendapatkan perlakuan, hal ini merujuk kepada pendapat Habbelinck dan Day (1998) bahwa , "*the effect of training can be observed after two or three weeks its convenient to label them medium term effects.*" Arti dari kalimat tersebut adalah akibat dari suatu latihan dapat terlihat setelah dua atau tiga minggu (Boby , hlm, 28). Lebih lanjut lagi menurut Harsono (dalam Tesis Boby, 2014, hlm. 63) mengungkapkan bahwa "sebaiknya dilakukan tiga kali dalam seminggu dan diselingi dengan satu hari istirahat untuk memberikan kesempatan bagi otot untuk berkembang dan mengadaptasikan diri pada hari istirahat tersebut." Maka, peneliti dalam hal ini melaksanakan perlakuan sebanyak 12 kali. Berikut adalah jadwal yang akan dilaksanakan pada saat melakukan penelitian.

Tabel 3.1 ( Jadwal pemberian *treatment* )

Pertemuan	Hari	Latihan		Keterangan
		Materi	waktu	
1	Senin	1. Pendahuluan. Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu. pukulan <i>forehand groundstroke</i> . 3. Pendinginan : Peregangan dan evaluasi	10 menit 60 menit 10 menit	Tes awal, untuk mengetahui kemampuan anak.
2	Rabu	2. Pendahuluan. Pembukaan dan peregangan. 3. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu. pukulan <i>forehand groundstroke</i> 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 60 menit 10 menit	
3	Jum'at	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan awal menggunakan raket kayu pada Pukulan <i>forehand groundstroke</i> 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 45 menit 10 menit	
4	Senin	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu pada Pukulan <i>forehand groundstroke</i> 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 60 menit 10 menit	
5	Rabu	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang	10 menit 60 menit	

		dimodifikasi. Pukulan <i>forehand groundstroke</i> 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit	
6	Jum'at	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i> . 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 60 menit 10 menit	
7	Senin	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i> . 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 60 menit 10 menit	
8	Rabu	1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan. 2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i> , dan mengarahkan bola ke tempat yang sudah diberi poin-poin tertentu. 3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.	10 menit 60 menit 10 menit	



9	Jum'at	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan.</li> <li>2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i>, dan mengarahkan bola ke tempat yang sudah diberi poin-poin tertentu.</li> <li>3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>	
10	Senin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan.</li> <li>2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i>, dan mengarahkan bola ke tempat yang sudah diberi poin-poin tertentu.</li> <li>3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>	
11	Rabu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan: Pembukaan dan peregangan.</li> <li>2. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i>, dan mengarahkan bola ke tempat yang sudah diberi poin-poin tertentu.</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>15 menit</p>	

		3. Penutup: Peregangan dan evaluasi.		
12	Jum'at	1. Pendahuluan. Pembukaan dan peregangan. 4. Kegiatan Inti: Latihan menggunakan raket kayu dan bola yang dimodifikasi terhadap pukulan <i>forehand groundstroke</i> , dan mengarahkan bola ke tempat yang sudah diberi poin-poin tertentu. 2. Pendinginan : Peregangan dan evaluasi	10 menit 60 menit 10 menit	Tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Digunakannya perlakuan sebanyak 12 kali, yaitu 3 kali dalam seminggu dianggap cukup bagi peneliti untuk melihat peningkatan hasil dalam penggunaan raket kayu terhadap hasil pembelajaran *forehand*. Dikarenakan untuk dapat menggunakan jumlah biaya dan waktu yang digunakan dengan sangat efisien.

Bentuk persiapan awal, yaitu peneliti menyiapkan alat yang adakan digunakan selama proses latihan. Persiapan yang disiapkan, yaitu mulai dari net yang terbuat dari tali rafia, bola, dan raket. Serta semua alat pendukungnya. Kemudian selama pelaksanaannya dengan melakukan latihan menggunakan raket kayu sebanyak 12 kali pertemuan. Dan tahap akhir yaitu mempersiapkan sampel untuk melakukan tes akhir, untuk melihat pengaruh latihan yang telah dilaksanakan.

#### **E. Analisis Data.**

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis dan

mengolah data. Dalam kegiatan ini akan memasukkan data (*input data*). Dan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengolah data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, yaitu: uji normalitas data untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi normal ataupun tidak, kemudian menguji homogenitas data apakah data tersebut memiliki hasil yang homogen ataupun heterogen, dan juga menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penggunaan raket kayu terhadap hasil belajar *forehand groundstroke* pada siswa. Dalam penghitungan data peneliti menggunakan aplikasi spss 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dari kelompok data, yaitu:
  - a. Pertama, klik menu Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives.
  - b. Kedua, pada kotak dialog yang muncul masukkan variabel nilai ke kotak Variabel (s) dengan cara klik anak panah ke kanan.
  - c. Klik OK untuk memproses analisis data.
2. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.
  - a. Menggunakan menu *Explore* yang terdapat dalam Descriptive Statistic.
  - b. Buka file tersebut *Data View*.
  - c. Langkah selanjutnya klik Menu Analyze > Descriptive Statistics > Explore.
  - d. Lalu, pada kotak dialog yang muncul silahkan masukkan variabel nilai ke kotak *Dependent List* dengan klik anak panah ke kanan.
  - e. Kemudian klik Plots.
  - f. Lalu klik pada kotak *Normality plots with test* dan klik Continue.
  - g. Terakhir klik OK untuk melakukan analisis data.
3. Setelah data memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian melanjutkan pengujian dalam kelompok dengan menggunakan uji *paired simple test* untuk melihat pengaruh dari kelompok tersebut. Dalam Darajat dan Bambang ( 2014, hlm. 148 ):
  - a. Pemasukan data:

- 1) Dari menu utama file, pilih menu New, lalu klik pada Data. Kemudian klik *sheet tab* Variabel View.
  - 2) Pengisian variabel Pre-test, pada kotak Name, sesuai kasus, ketik Pre-test.
  - 3) Pengisian variabel Post-test, pada kotak Name, sesuai kasus, ketik Post-test.
  - 4) Abaikan bagian yang lain, tekan CTRL-T untuk ke Data VIEW.
- b. Mengisi data
- Untuk mengisi data dari tampilan Variabel View, tekan CTRL-T, untuk berpindah editor ke DATA VIEW, hingga tampak dua nama variabel tersebut.
- c. Pengolahan data dengan SPSS.
- a. Menu Analyze > Compare Means > Paired Simple T Test.
  - b. Paired Variabel(s) atau variabel yang akan diuji, karena yang akan diuji adalah Pre-test dan Post Test.
  - c. Untuk confident interval atau tingkat kepercayaan, untuk Pendidikan Jasmani atau penelitian pada olahraga biasa menggunakan tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95%.
  - d. Untuk Missing Value atau data yang hilang. Dalam kasus semua pasangan data komplit atau lengkap (tidak ada yang kosong). Maka abaikan saja pada bagian ini. Tetap pada default SPSS, yaitu exclude cases analysis by analysis.
4. Menguji perbedaan pengaruh kelompok eksperimen dapat dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. (web)
- a. Pertama, masukkan data di data editor.
  - b. Lalu klik analyze.
  - c. Kemudian klik compare means, dan klik pada independent-sample T test.
  - d. Desinasikan variabel yang akan dianalisis ke kolom *test variable* dengan cara mengaktifkan variabel tersebut. Kemudian klik anak panah, begitu juga variabel yang berjulur. Kemudian klik define groups.

- e. Pada tampilan *used specified values*, didestinasikan nilai dari setiap spesifikasi dari variabel jalur.
- f. Option, pada taraf ini dapat ditentukan taraf kepercayaan misalnya 95%, maka taraf kesalahan adalah 5%.